

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SDN**  
**PETOMPON 02 KECAMATAN GAJAH MUNGKUR**  
**SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**NAMA : MYLA WEDATIKA**  
**NIM : 1401409365**  
**JURUSAN : PGSD S1**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Bambang Priyono, M.Pd**

NIP. 19600422 198601 1 001



Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02

Setyowati S.Pd. M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmatNya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 di Universitas Negeri Semarang. Pada Praktik Pengalaman lapangan 2 ini penyusun mendapat SD latihan di SDN Petompon 02 Semarang. Keberhasilan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan segenap civitas akademika Universitas Negeri Semarang dan keluarga besar SDN Petompon 02 Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor UNNES
2. Prof. Dr. DYP. Sugiharto, M.Pd. selaku Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) UNNES
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Ketua Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Drs. Hardjono, M.Pd. selaku Dekan FIP UNNES
5. Dra. Hartati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES
6. Drs. Bambang Priyono, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
7. Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes selaku Dosen Pembimbing
8. Setyowati, S.Pd. M.Pd. selaku Kepala SD Negeri Petompon 02
9. Sri Sulaini, M. Pd. Selaku Koordinator Guru Pamong
10. Guru, karyawan dan siswa-siswi SD Negeri Petompon 02
11. Rekan-rekan mahasiswa praktikan Pengalaman Lapangan di SD Negeri Petompon 02
12. Dan pihak-pihak lain yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Seperti pepetah “Tiada Gading yang Tak Retak”. Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki penyusun masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya, penyusun berharap semoga Laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penyusun

Myla Wedatika  
NIM 1401409365

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Standar Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah .....	4
D. Pengertian Kurikulum dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	5
E. Integritas Pribadi Guru.....	6
F. Kompetensi Guru .....	6
G. Keterampilan Guru.....	7
H. Pembelajaran Inovatif.....	10
I. Masalah-Masalah Belajar dan Cara Mengatasinya.....	11
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 .....	13
A. Pelaksanaan .....	13
B. Tahapan Kegiatan.....	13
C. Materi Kegiatan.....	14
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong.....	15
E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing.....	15

F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2 .....	16
G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2 .....	16
BAB IV PENUTUP .....	
A. Simpulan .....	17
B. Saran .....	18
REFLEKSI DIRI .....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Jadwal kegiatan mahasiswa PPL 1
5. Jadwal kegiatan mahasiswa PPL 2
6. Jadwal mengajar terbimbing dan mandiri
7. Daftar persensi mahasiswa PPL 2
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Terbimbing
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Mandiri
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian
11. Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar
12. Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan dan pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri. Seiring dengan tujuan pendidikan tersebut maka perlu adanya kesiapan dan peningkatan dari keseluruhan komponen pendidikan baik guru, peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum, metode dan lain-lain. Komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling terkait dan mendukung satu sama lain demi terwujudnya suatu pendidikan yang bermutu tinggi dan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan, selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan melalui kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam dunia pendidikan. Dalam rangka peningkatan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik, maka dibutuhkan suatu kompetensi aplikatif yang dapat dirasakan manfaatnya bagi pengembangan diri mahasiswa UNNES sebagai calon tenaga kependidikan.

Menurut peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh

mahasiswa dari semua jurusan yang ada di Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan agar tercetak calon pendidik yang profesional dan berkualitas yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional.

Bagi mahasiswa kependidikan khususnya PGSD, tidak cukup hanya dibekali dengan segudang teori belaka, tetapi juga perlu praktik-praktik mengajar baik dalam bentuk (*micro teaching*) maupun dalam bentuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL perlu dilakukan karena untuk menjadi seorang pendidik memerlukan suatu keterampilan dan keahlian khusus seperti merancang, melaksanakan, mengevaluasi, merefleksi, serta tindak lanjut agar pelaksanaan KBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien yang semuanya itu diimplementasikan dalam kegiatan PPL.

## **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan 2 memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperkenalkan mahasiswa praktikan dengan lingkungan Sekolah Dasar.
2. Mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam perkuliahan selama 6 semester melalui kegiatan praktik mengajar sesungguhnya.
3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas baik melalui kegiatan latihan terbimbing maupun latihan mandiri.
4. Melatih interaksi mahasiswa praktikan dengan kepala sekolah, guru, siswa, teman sejawat, masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
5. Mendorong mahasiswa praktikan untuk menemukan masalah-masalah yang dialami siswa dalam kelas, dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.
6. Melakukan identifikasi masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran untuk diangkat menjadi bahan skripsi.
7. Meningkatkan komitmen terhadap tugas-tugas potensial guru dalam lingkungan khususnya lingkungan sekolah yaitu dengan warga sekolah.

## **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan:

- a. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan, mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif yang meliputi pengondisian kelas, menyampaikan materi pembelajaran, penyelesaian masalah siswa, dan memberikan evaluasi kepada siswa.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat media pembelajaran
- d. Dapat mengaplikasikan metode dan model pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan.
- e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
- c. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan system pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- d. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program UNNES yang diterapkan berlandaskan:

- a. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **C. Standar Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah**

##### **1. Perencanaan Proses Pembelajaran**

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi

ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

## 2. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah SD/MI atau beberapa sekolah, kelompok MGMP atau PKG.

## 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

# **D. Kurikulum dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

## 1. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar menengah disusun oleh satuan pendidik dngan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

## 2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Pengembangan KTSP merupakan suatu bentuk perwujudan pelaksanaan otonomi pendidikan. Kurikulum KTSP 2006 didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Oleh sebab itu KTSP memiliki prinsip untuk menegakkan lima pilar belajar yaitu: (1) Belajar

untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. (2) Belajar untuk memahami dan menghayati. (3) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif. (4) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain. (5) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif & menyenangkan. Komponen-komponen KTSP yaitu (1) Visi dan Misi Satuan Pendidikan. (2) Tujuan pendidikan satuan pendidikan. (3) Struktur muatan KTSP. (4) Kalender Pendidikan. (5) Silabus.

### **E. Integritas Pribadi Guru**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Peranan guru sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan yang terkait dengan fungsi dan peran guru seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru dituntut memiliki Standar Kompetensi yang meliputi tiga komponen yaitu :

1. Komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan.
2. Komponen kompetensi akademik/vokasional sesuai materi pembelajaran.
3. Pengembangan profesi.

Menurut Mulyasa (2005) dalam buku pedoman PPL, dalam mengelola kelas guru perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu kehangatan dan keantusiasan, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.

### **F. Kompetensi Guru**

Menurut Siskandar (2003) dalam buku pedoman PPL, kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge e/insight/abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/kepribadian (*attitudes*).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

### 1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya. Kompetensi pedagogik meliputi memahami karakteristik peserta didik, latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, gaya belajar dan kesulitan peserta didik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, menguasai teori, mengembangkan kurikulum, dan merancang pembelajaran yang mendidik.

### 2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi profesional meliputi menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan, menguasai struktur dan materi bidang studi, menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, mengorganisasikan materi, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

### 3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi komunikasi secara efektif dengan semua pihak, kontribusi terhadap pengembangan pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

### 4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian mencakup menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

## **G. Keterampilan Guru**

Menurut UU tentang Guru dan Dosen Bab 1, Ayat 1 guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Turney (dalam Usman, 2010: 74-108) mengemukakan keterampilan mengajar/membelajarkan yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, diantaranya:

#### 1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

#### 2. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu: 1) meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran; 2) membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan; 3) mengembangkan pola dan cara belajar aktif dari siswa sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya; 4) menuntun proses berfikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik; 5) memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

#### 3. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respons yang berupa verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi. Penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut: (1) meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran; (2) merangsang dan meningkatkan motivasi belajar; (3) meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif. Jenis-jenis penguatan terdiri dari penguatan verbal dan nonverbal.



#### 4. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan, sehingga siswa dalam situasi belajar mengajar senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

#### 5. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.

#### 6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif.

#### 7. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Komponen keterampilan yang digunakan adalah keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar dan keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

## H. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif merupakan proses pemaknaan atas realitas kehidupan yang dipelajari yang mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan baru dipandang baik untuk keberhasilan peserta didik adalah pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengembangkan keterampilan berpikir, mendorong siswa untuk bereksplorasi, memberikan kesempatan untuk sukses, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik. Berbagai contoh inovasi pembelajaran antara lain:

### 1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Merupakan suatu model pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Ada 7 unsur dalam pembelajarannya yakni meliputi konstruktivisme, penemuan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya.

### 2. Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Menurut Roger dan David Johnson, ada 5 unsur yang harus diterapkan pada pembelajaran kooperatif meliputi saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antaranggota, pemrosesan kelompok (Suprijono, 2010). Adapun macam-macam model pembelajaran kooperatif ada *STAD Jigsaw*, *TPS*, *NHT*, *Make a Match*, *Group Investigation*, dan lain sebagainya.

### 3. Pendekatan Tematik

Merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Karakteristik pembelajaran tematik meliputi pembelajaran berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak terlihat, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

### 4. Pendekatan *SETS (Sains, Environment, Technology and Society)*

Pendekatan *SETS* memiliki 4 unsur yakni *Sains* (Pengetahuan), *Environment* (Lingkungan), *Technology* (Teknologi) dan *Society* (Masyarakat). *SETS* membawa pesan bahwa untuk menggunakan sains ke bentuk teknologi dalam memenuhi

kebutuhan masyarakat diperlukan pemikiran tentang berbagai implikasinya pada lingkungan secara fisik maupun mental.

## 5. Pendekatan PAKEM

Pakem merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Arti dari masing-masing kata itu sendiri yaitu:

- Pembelajaran: menunjukkan proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*.
- Aktif: proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik.
- Efektif: memudahkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat.
- Menyenangkan: pembelajaran dengan suasana *sosio emotional climate* positif, artinya bukan belajar dalam jiwa yang tertekan.

Contoh pembelajaran PAKEM antara lain seperti *Snake and Ladder*, *Snowball Trowing*, *Picture and Picture*, *Course Review Hore*, dan tebak kata.

## I. Masalah-Masalah Belajar dan Cara Mengatasinya

### 1. Pengertian masalah belajar

Masalah belajar adalah berbagai problema yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami oleh siswa di sekolah dalam proses belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi.

### 2. Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar

Masalah belajar mempunyai bentuk yang banyak ragamnya, yang pada umumnya dapat digolongkan atas:

#### a. *Learning disorder*

Suatu proses belajar yang terganggu karena adanya respon – respon tertentu yang bertentangan atau tidak sesuai.

#### b. *Learning disability*

Kesulitan belajar yang berupa ketidakmampuan belajar karena berbagai masalah emosional dan sosial.

#### c. *Learning disfunction*

Gangguan belajar yang berupa gejala proses belajar yang tidak berfungsi dengan baik karena adanya gangguan syaraf otak.

#### d. *Slow leaner*

Gangguan belajar dimana siswa tidak dapat menyelesaikan tugas – tugas belajar dalam batas waktu yang telah ditentukan.

e. *Under achiever*

Gangguan belajar pada siswa yang tergolong normal dan di atas normal, tetapi karena suatu hal, proses belajar terganggu sehingga prestasi belajar yang dicapainya tidak sesuai dengan kemampuan potensi yang dimilikinya.

3. Upaya penanganan masalah belajar

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah belajar siswa sebagai berikut:

a. Pengajaran perbaikan atau *remedial teaching*

Upaya penanganan masalah belajar dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi alternative tindakan yang akan ditempuh. Pengajaran perbaikan merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada seorang siswa atau sekelompok siswa yang menghadapi masalah belajar dengan maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar mereka.

b. Program pengayaan

Program pengayaan merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang siswa yang sangat cepat dalam belajar.

c. Pembelajaran individual

Prosedur pembelajaran individual tidak berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran lainnya, seperti pembelajaran klasikal, dimana guru pada saat tertentu dapat mengajukan pertanyaan atau mencarikan variasi atau penguatan.

d. Peningkatan motivasi belajar

Prosedur-prosedur yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar:

1. Memperjelas tujuan belajar
2. Menyesuaikan pengajaran dengan bakat, kemampuan, dan minat siswa.
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
4. Memberikan penguatan dan hukuman bila diperlukan
5. Menciptakan suasana yang dinamis
6. Menghindari tekanan-tekanan dan suasana yang tidak menentu
7. Melengkapi sumber dan peralatan belajar.

e. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik

### **BAB III**

## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

### **A. Pelaksanaan**

Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : 27 Agustus – 20 Oktober 2012  
Pukul : 07.00-12.30 WIB  
Tempat : Sekolah Dasar Negeri Petompon 02  
Alamat : Jl. Kelud Raya no 5 Kecamatan Gajah Mungkur, Kelurahan Petompon,  
Semarang.

### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan pada PPL tahap 2 yaitu :

- a. Membuat perencanaan pembelajaran (RPP) yang merupakan gambaran kegiatan yang akan diterapkan saat pembelajaran. Didalam RPP, praktikan telah merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, bentuk kegiatannya, model, metode dan media pembelajaran yang akan dipakai, serta bentuk evaluasi belajar siswa.
- b. Melaksanakan pembelajaran terbimbing dengan bimbingan guru pamong, sesuai dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar. Pembelajarannya mencakup berbagai mata pelajaran dan menerapkan berbagai model pembelajaran pula. Pembelajaran terbimbing dilaksanakan di kelas 2B, 3B, 4B, dan 5B
- c. Melaksanakan Pembelajaran Mandiri dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali. Pembelajarannya mencakup berbagai mata pelajaran dan menerapkan berbagai model pembelajaran pula. Pembelajaran mandiri dilaksanakan di kelas 2B, 3B, 4B, dan 5B
- d. Melaksanakan ujian mengajar 2 (dua) kali yang terlaksana pada tanggal hari Senin, tanggal 8 Oktober 2012 di kelas VB dengan mata pelajaran Matematika, materi “Pengukuran Waktu” dan dan juga Rabu, 10 Oktober 2012 di Kelas IIB, materi “Melengkapi Cerita Sederhana”.
- e. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran atau ekstra kurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SDN Petompon 02 yaitu pramuka dan ekstra tari.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang mahasiswa praktikan dapatkan berupa ketentuan PPL di sekolah latihan yang meliputi pembuatan RPP yang sesuai standar, model pembelajaran yang bisa diterapkan, metode mengajar, dan cara mengondisikan serta mengatasi permasalahan siswa dalam KBM ketika melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri.

Materi pada kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Yang harus dikuasai dalam kompetensi-kompetensi tersebut yaitu :

#### **1. Kompetensi Pedagogik**

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Pedagogik yaitu sebagai berikut: Pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, ketepatan alat evaluasi, dan kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik).

#### **2. Kompetensi Profesional**

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Profesional yaitu sebagai berikut: Penguasaan materi, kemampuan membuka pelajaran, kemampuan bertanya, kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, kejelasan dan penyajian materi, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menutup pelajaran, dan ketepatan antara waktu dan materi pelajaran.

#### **3. Kompetensi Kepribadian**

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Kepribadian yaitu sebagai berikut: kemantapan untuk menjadi guru, kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa, kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa, memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa, kewibawaan sebagai seorang guru, sikap keteladanan bagi peserta didik, berakhlak mulia sebagai seorang guru, kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib, sopan santun dalam pergaulan sekolah, dan kejujuran dan tanggung jawab.

#### **4. Kompetensi Sosial**

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Sosial yaitu sebagai berikut: Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPPL, kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong, kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah, kemampuan berkomunikasi dengan staf TU, kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah,

aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler, dan kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi.

#### **D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong**

Bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum membuat RPP mengajar, Guru Pamong memberi tugas kepada mahasiswa praktikan untuk menghubungi guru kelas meminta materi yang akan disampaikan kepada siswa ketika akan mengajar.
2. Setelah mendapat materi, mahasiswa praktikan menyusun RPP berdasar standar isi dan standar proses yang berlaku. RPP yang sudah dibuat, di konsultasikan dengan guru kelas.
3. Guru kelas memberikan masukan terhadap RPP yang dibuat mahasiswa, jika terdapat kekurangan, mahasiswa praktikan merevisi RPP tersebut.
4. Mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP kepada guru pamong. Guru pamong meneliti dan memberi masukan jika terdapat kekurangan.
5. Guru pamong memberikan kepercayaan kepada guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang berada di kelas tersebut. Guru kelas memberi penilaian dan masukan kepada mahasiswa praktikan atas pelaksanaan PBM yang dilakukan di dalam buku kritik dan saran. Guru pamong bersama dengan guru kelas memberikan nilai atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

#### **E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing**

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan PPL, dosen pembimbing memberikan bimbingan tentang pembuatan RPP dengan model terbaru yang disesuaikan dengan peraturan Standar Proses.
2. Dosen pembimbing, hadir mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan pada pelaksanaan pembelajaran terbimbing datang sebanyak 2 kali dan pada pelaksanaan pembelajaran mandiri hadir sebanyak 1 kali.
3. Mahasiswa praktikan mengkonsultasikan berbagai hal yang berkaitan dengan KBM kepada dosen pembimbing. Dosen pembimbing memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan dan memberikan solusi permasalahan yang dialami oleh mahasiswa praktikan.
4. Pada pelaksanaan ujian dosen pembimbing juga hadir untuk mengamati dan menilai.

## **F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2**

Faktor pendukung terlaksananya PPL 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang berupa penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL untuk melaksanakan kegiatan.
2. Tersedianya perangkat pembelajaran yang berupa silabus, kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester sehingga mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan pembuatan RPP.
3. Dosen koordinator yang selalu memantau pelaksanaan PPL yang terdapat di SDN Petompon 02.
4. Dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi, pengarahan-pengarahan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pembuatan refleksi.
5. Guru pamong yang mengarahkan dalam serangkaian kegiatan dalam PPL2.
6. Guru kelas yang memberikan masukan atas kesalahan atau kurang tepatnya dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan dapat memperbaiki pada praktik mengajar berikutnya.
7. Siswa-siswi SDN Petompon 02 yang antusias dan berperan aktif dalam pelaksanaan latihan praktek mengajar pada kegiatan PPL 2.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL yang memberi motivasi dalam melaksanakan tugas PPL yang diperoleh.

## **G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2**

1. Suasana lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan SD Petompon 02 terletak di tepi jalan raya, banyak pedagang yang berada di luar sekolah yang dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.
2. Terdapat beberapa siswa yang senang bermain sendiri saat pelajaran, membuat kegaduhan di kelas, jalan-jalan sendiri sehingga mengganggu teman yang lain.
3. Sulitnya pengkondisian kelas dikarenakan jumlah siswa yang terlalu banyak di setiap kelasnya yaitu kurang lebih 40 siswa untuk tiap kelas.
4. Hubungan yang terlalu dekat antara mahasiswa PPL dan siswa menyebabkan siswa kurang menghargai mahasiswa PPL saat mengajar di kelas yang berdampak kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari serangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan sejak tanggal 27 Agustus sampai 10 Oktober 2012 dapat disimpulkan bahwa :

1. Selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang akan menjadi bekal saat menjadi guru nantinya.
2. PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan atau teori yang didapatkan selama kuliah, karena elalui PPL mahasiswa dapat belajar secara langsung cara mengenali dan memahami karakteristik anak sekolah dasar dan cara menangani berbagai masalah belajar anak.
3. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dituntut untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, bekerja sama, bertanggung jawab, disiplin, menjadi teladan bagi anak didiknya, dan memantapkan kepribadiannya untuk menjadi seorang guru.
4. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat diukur dari nilai afektif (sikap siswa dalam pembelajaran), psikomotorik (kemampuan dalam melakukan sesuatu materi) dan kognitif (kemampuan intelegensi siswa dalam menyerap ilmu yang disampaikan)
5. Walaupun terdapat faktor pendukung dari segi guru, media dan alat peraga, tetapi kondisi kelas tidak kondusif, maka proses penyampaian materi pelajaran kurang dapat maksimal.
6. Metode yang digunakan untuk membuat siswa aktif yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa secara menyeluruh, yaitu menggunakan model TPS.
7. Penentuan strategi, media dan alat peraga dilakukan pada tahap perencanaan pembelajaran yaitu pada saat pembuatan RPP.
8. Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial agar proses pembelajaran dapat maksimal.

## B. Saran

Sebagai masukan untuk dapat dijadikan motivasi dan pendorong kemajuan SDN Petompon 02 Kota Semarang, maka saran yang bisa diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan prestasinya.
2. Tetap menjaga hubungan yang harmonis diantara guru-guru dengan para siswanya agar di lingkungan sekolah tercipta lingkungan yang dinamis untuk belajar.
3. Pemakaian media dalam pembelajaran hendaknya dibiasakan agar anak-anak terbantu untuk memahami materi yang dipelajarinya.
4. Sebagai mahasiswa, kita harus dapat memahami karakteristik siswa yang beragam agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengelola kelas.
5. Sebagai calon guru, kita harus mendalami kompetensi-kompetensi guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas serta mengeluarkan peserta didik yang berkompetan.
6. Untuk menghadapi masalah-masalah anak, kita harus dapat mengambil langkah yang bijak, yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada anak, sehingga dapat mengetahui latar belakang siswa yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut.
7. Sebaiknya kita dapat berkomunikasi secara kontinu dengan siswa agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam merancang pembelajaran.
8. Sebagai calon guru, sebaiknya kita dapat berkomunikasi dengan guru sejawat, sehingga dapat saling memberi masukan atas masalah-masalah yang dialami di kelas.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL sebagai program pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester sebelumnya. Tujuannya membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan selama kurang lebih 3 bulan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SD Negeri Petompon 02 Semarang. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai 10 Oktober 2012 meliputi kegiatan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran (ujian), serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran (ekstrakurikuler).

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran di SDN Petompon 02 Semarang, praktikan dapat memberikan gambaran umum pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut. Dari segi kekuatan terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut dilakukan sesuai dengan pedoman KTSP. Persiapan mengajar juga telah dilakukan secara baik. Interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa juga berlangsung baik dan komunikatif. Siswa juga mudah menerima materi yang dipelajari, terlihat dari nilai hasil evaluasi siswa yang sebagian besar sudah mencapai KKM. Hanya saja kelemahan dari pembelajaran adalah keadaan kelas yang kurang kondusif dikarenakan ada beberapa siswa yang ramai sendiri di kelas sehingga dapat mengganggu teman lain.. Di lihat dari jumlah siswa dalam 1 kelas mencapai 40 an siswa juga kurang ideal mengingat jumlah siswa yang terlalu banyak mengakibatkan pengelolaan kelas akan lebih susah.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Berbagai fasilitas yang ada di SDN Pertompon 02 Semarang ini bisa dikatakan lengkap dan dalam kondisi yang baik untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. SDN Petompon 02 Semarang mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari ruang laboratorium, ruang komputer, ruang kesenian, ruang perpustakaan, gudang peralatan olahraga, dan lain-lain. Sarana dan prasarana yang terdapat pada masing-masing ruang kelas antara lain meja kursi guru, meja kursi siswa, papan tulis, almari, papan absensi, papan pajangan, kipas angin, alat kebersihan, ventilasi, arsip-arsip kelas, dan lain-lain. Media dan alat peraga pun sudah tersedia untuk mendukung proses KBM di kelas.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Koordinator guru pamong yang sekaligus menjadi guru pamong praktikan adalah ibu Sri Sulaini, S. Pd., M. Pd. Guru pamong telah mencapai gelar S2. Guru pamong mempunyai pengalaman, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, terutama tentang tugas dan kewajiban seorang guru. Guru pamong juga bekerja sama dengan guru kelas di dalam membimbing mahasiswa praktikan ketika latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Guru pamong banyak memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun bagi mahasiswa praktikan. sehingga praktikan dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar khususnya ketika menjadi guru nantinya.

Bimbingan tidak hanya dari guru pamong saja melainkan juga dari dosen pembimbing, Dra. Sri Sugiyatmi M. Kes yang telah memberikan pengarahan ditengah kesibukan beliau sebagai dosen Unnes. Beliau merupakan dosen yang berkompeten dan berpengalaman dalam membimbing mahasiswa agar dapat menjadi guru yang berkualitas dan mendapatkan ilmu yang baik dalam mengajar secara profesional. Beliau selalu memberikan masukan, motivasi, nasehat, dan saran mengenai permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama PPL 2

#### **4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Dari hasil PPL 2 yang telah dilakukan mahasiswa praktikan terhadap kualitas pembelajaran di SDN Petompon 02 terlihat bahwa kualitas kegiatan pembelajaran disekolah ini sudah baik. Persiapan mengajar telah dilakukan dengan matang dalam bentuk RPP berkarakter. Kualitas pembelajaran yang baik terlihat dari cara guru mengajarkan materi kepada siswa, pemberian motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih antusias lagi untuk belajar. Pembelajaran sudah dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif agar pembelajarannya berkualitas dan menghasilkan siswa yang berkualitas pula dan berprestasi. Pembelajaran yang berkualitas tersebut ditunjang oleh ketersediaan tenaga pendidik yang profesional yang terdiri dari guru kelas I sampai kelas VI, guru olahraga, guru agama, guru seni rupa, dan guru bahasa Inggris. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap, juga ketersediaan media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika SDN Petompon 02 menjadi SD unggulan dan sedang menuju rintisan sekolah berstandar internasional (RSBI).

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Pada awalnya, Kemampuan diri praktikan dalam mengajar masih sangat minim karena belum mempunyai pengalaman dalam mengajar. Praktikan hanya memiliki pengetahuan tentang teori-teori mengajar dan pengalaman mengajar yang diperoleh hanya melalui kegiatan microteaching dan simulasi pembelajaran yang dilakukan selama kuliah 6 semester. Tetapi, setelah melakukan kegiatan PPL 2 ini mahasiswa mendapat banyak bimbingan dan pengarahan dari guru SDN 02 Petompon tentang cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas yang baik, cara menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan cara penyampaian materi yang baik sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa dapat bertahan lama. Dengan demikian praktikan berharap agar kemampuan praktikan dapat bertambah lebih baik setelah kegiatan PPL, khususnya dapat dijadikan bekal ketika sudah mengajar nanti.

#### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 2**

Kegiatan PPL 2 ini menjadi suatu pengalaman baru bagi mahasiswa yang sangat bermanfaat bagi dalam meningkatkan kualitasnya baik sebagai tenaga pengajar maupun pendidik. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa mengetahui bagaimana penggunaan media dan alat peraga agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan pesan pembelajaran dapat diterima siswa dengan jelas. Praktikan dapat mengetahui kondisi riil pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Sebelum mengajar, praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terlebih dahulu. Ketika mempraktekkannya dalam pembelajaran di kelas, praktikan mengetahui bagaimana cara mengkondisikan kelas dengan baik sehingga materi yang disampaikan oleh praktikan dapat dimengerti oleh siswa. Setelah praktek mengajar langsung, praktikan juga mengetahui berbagai karakteristik siswa di setiap jenjang kelas, mengetahui bagaimana cara menarik perhatian siswa supaya mereka fokus terhadap penjelasan dari praktikan dan bagaimana cara menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Selain Mahasiswa praktikan juga mendapatkan pengetahuan bagaimana cara manajemen kelas. Mahasiswa juga belajar untuk berdisiplin dan sopan baik dalam

bertutur kata maupun bertingkah laku serta menjalin interaksi yang baik dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah.

#### **7. Saran Pengembangan Di Sekolah Latihan dan UNNES**

Pada umumnya pelaksanaan proses belajar mengajar di SDN Petompon 02 Semarang sudah sesuai dengan ketentuan dan kurikulum yang berlaku. Namun, dalam pemanfaatan media di SD Negeri Petompon 02 Semarang ini perlu ditingkatkan, lingkungan juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi para siswa. Dalam pembelajaran lebih melibatkan siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru lebih memaksimalkan penggunaan model-model pembelajaran yang inovatif untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa dan memberikan pengalaman yang bermakna agar pengetahuan siswa dapat bertahan lama. Meningkatkan kualitas dan mutu sekolah baik dalam hal sarana dan prasarana sekolah agar dapat menghasilkan output yang berkualitas demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Dari pihak UNNES khususnya untuk UPT PPL persiapan untuk kegiatan PPL lebih dimatangkan agar mahasiswa tidak kebingungan tentang informasi-informasi yang harus diketahui mahasiswa tentang pelaksanaan PPL tersebut sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Koordinasi dengan pihak sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung harus lebih ditingkatkan agar terjalin hubungan yang baik antara UNNES, sekolah latihan dan mahasiswa PPL agar tidak terjadi hal-hal yang dapat mengganggu jalannya kegiatan PPL. Sebagai pencetak calon pendidik, UNNES sebaiknya memfasilitasi setiap kegiatan positif mahasiswa dan lebih menyeimbangkan antara teori yang didapat saat kuliah dan praktek lapangan serta memperbaiki sistem akademik secara online agar tidak terjadi error ketika mahasiswa mengakses internet selama PPL 2.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat praktikan kerjakan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait agar untuk PPL yang selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan optimal. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

**LAMPIRAN**

-

**LAMPIRAN**

**JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 1  
SD NEGERI PETOMPON 02 KOTA SEMARANG  
TAHUN 2012**

Minggu ke-1

No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Upacara penerjunan PPL
		Penerimaan mahasiswa PPL
		Observasi keadaan fisik sekolah
		Pembentukan organisasi
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Rapat rencana kegiatan bersama kepala sekolah
		Rapat rencana kegiatan mahasiswa PPL
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan lingkungan sekolah</li> <li>• Fasilitas sekolah</li> <li>• Penggunaan sekolah</li> <li>• Keadaan guru dan siswa</li> </ul>
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	Observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan belajar mengajar</li> <li>• Administrasi</li> </ul>
		Wawancara dengan kepala sekolah
5.	Jum'at, 3 Agustus 2012	Observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi sosial</li> <li>• Pelaksanaan tata tertib</li> </ul>
		Buka bersama
		Tarawih bersama
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	Persiapan
		Pembagian tugas observasi dan wawancara (jika data masih kurang)

**JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 1  
SD NEGERI PETOMPON 02 KOTA SEMARANG  
TAHUN 2012**

Minggu ke-2

<b>No.</b>	<b>Hari, tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	Senin, 6 Agustus 2012	Persiapan
		Observasi kelas
2.	Selasa, 7 Agustus 2012	Persiapan
		Briefing
		Wawancara guru dan siswa
		Refleksi diri
3.	Rabu, 8 Agustus 2012	Persiapan
		Rapat mahasiswa
4.	Kamis, 9 Agustus 2012	Persiapan
		Briefing
		Menyusun laporan PPL 1
5.	Jum'at, 10 Agustus 2012	Rapat mahasiswa
		Menyusun laporan PPL 1
6.	Sabtu, 11 Agustus 2011	Menyerahkan laporan PPL 1

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Petompon 02

Koordinator Mahasiswa

Setiyowati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19621105 198304 2 007

Bagus Setiyo Nugroho  
NIM. 6102409100



**JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 2**  
**SD N PETOMPON 02**

<b>Minggu ke-</b>	<b>Hari dan tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>5</b>	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-selesai	Halal bihalal di SD N Petompon 02 Konsultasi materi ajar untuk kelas 3B
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 3B
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 1 di kelas 3B Konsultasi materi ajar kelas 5B
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 5B
	Jumat, 31 Agustus 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 2 di kelas 5B
	Sabtu, 1 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 2B
<b>6</b>	Senin, 3 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 2B
	Selasa, 4 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 3 di kelas 2B Konsultasi materi ajar kelas 3B
	Rabu, 5 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 3B
	Kamis, 6 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 4 di kelas 3B Konsultasi materi ajar kelas 4B
	Jumat, 7 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 4B
	Sabtu, 8 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 5 di kelas 4B Konsultasi materi ajar kelas 5B
<b>7</b>	Senin, 10 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 5B
	Selasa, 11 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 6 kelas 5B
	Rabu, 12 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 2B
	Kamis, 13 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 2B
	Jumat, 14 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 7

			kelas 2B Konsultasi materi ajar kelas 3B
	Sabtu, 15 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 3B
<b>8</b>	Senin, 17 September 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri 1 kelas 3B
	Selasa, 18 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 4B
	Rabu, 19 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 4B
	Kamis, 20 September 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri 2 kelas 4B
	Jumat, 21 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 5B
	Sabtu, 22 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 5B
	<b>9</b>	Senin, 23 September 2012	07.00-selesai
Selasa, 24 September 2012		07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 2B
Rabu, 25 September 2012		07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 2B
Kamis, 26 September 2012		07.00-selesai	Mengajar mandiri 4 kelas 2B
Jumat, 28 September 2012		07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 4B
Sabtu, 29 September 2012		07.00-selesai	Membuat RPP kelas 4B
<b>10</b>	Senin, 1 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 4B
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri 5 kelas 4B
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 3B
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 3B Konsultasi materi ujian 1 kelas 5B Konsultasi materi ujian 2 kelas 2B
	Jumat, 5 Oktober 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri 6 kelas 3B
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 5B Konsultasi RPP kelas 2B
<b>11</b>	Senin, 8 Oktober 2012	07.00-selesai	Ujian PPL 2 ke 1 kelas 5B Menyusun laporan PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri 7 kelas 3B

			Menyusun laporan PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-selesai	Ujian PPL 2 ke 2 kelas 2B Menyusun laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi perpisahan
	Jumat, 12 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi perpisahan
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
<b>12</b>	Senin, 15 Oktober 2012	07.00-selesai	Mid semester
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00-selesai	Mid semester
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00-selesai	Mid semester Perpisahan mahasiswa PPL
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-selesai	Mid semester
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00-selesai	Mid semester
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-selesai	Penarikan PPL 2

JADWAL PRAKTEK MENGAJAR TERBIMBING dan MANDIRI

PPL SD Negeri Petompon 02

Minggu 1

No	Nama Mahasiswa	29/08	30/08	31/08	01/09
1.	Marlina Yulia P.R	2B		4B	
2.	Dewi Rahma A.		2A		4A
3.	Anggraeni P.	2C		4C	
4.	Hida Noviana		3C		5C
5.	Myla Wedatika	3B		5B	
6.	Dewi Supadmi		3A		5A

Minggu 2

No	Nama Mahasiswa	03/09	04/09	05/09	06/09	07/09	08/09
1.	Marlina Yulia	3B		5B		2B	
2.	Dewi Rahma A.	3A		5A		2A	
3.	Anggraeni P.	3C		5C		2C	
4.	Hida Noviana		2C		4C		3C
5.	Myla Wedatika		2B		3B		4B
6.	Dewi Supadmi		2A		4A		3A

Minggu 3

No	Nama Mahasiswa	10/09	11/09	12/09	13/09	14/09	15/09
1.	Marlina Yulia	4B			3B		
2.	Dewi Rahma A.		4A			3A	
3.	Anggraeni P.			4C			3C
4.	Hida Noviana	5C			2C		
5.	Myla Wedatika		5B			2B	
6.	Dewi Supadmi		5A			2A	

Minggu 4

No	Nama Mahasiswa	17/09	18/09	19/09	20/09	21/09	22/09
1.	Marlina Yulia P.R		2B			5B	
2.	Dewi Rahma A.	5A			2A		
3.	Anggraeni P.		5C			2C	
4.	Hida Noviana			4C			3C
5.	Myla Wedatika	3B			4B		
6.	Dewi Supadmi		4A			3A	

Minggu 5

No	Nama Mahasiswa	24/09	25/09	26/09	27/09	28/09	29/09
1.	Marlina Yulia		4B			3B	
2.	Dewi Rahma A.			4A			3A
3.	Anggraeni P.	4C			3C		
4.	Hida Noviana		5C			2C	
5.	Myla Wedatika	5B			2B		
6.	Dewi Supadmi	5A			2A		

Minggu 6



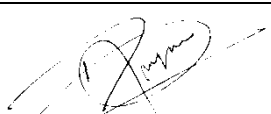


No	Nama Mahasiswa	01/10	02/10	03/10	04/10	05/10	06/10
1.	Marlina Yulia	5B			2B		
2.	Dewi Rahma A.		5A			2A	
3.	Anggraeni P.		5C			2C	
4.	Hida Noviana	4C			3C		
5.	Myla Wedatika		4B			3B	
6.	Dewi Supadmi			4A			3A

Minggu 7

No	Nama Mahasiswa	08/10	09/10	10/10	11/10	12/10	13/10
1.	Marlina Yulia	3B		4B			
2.	Dewi Rahma A.	4A			3A		
3.	Anggraeni P.			4C		3C	
4.	Hida Noviana	5C		2C			5C
5.	Myla Wedatika	5B		2B			
6.	Dewi Supadmi			5A		2A	

## DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : SDN Petompon 02 Kota Semarang  
Nama/NIP koordinator dosen pembimbing : Drs. Bambang Priyono  
Jurusan/Fakultas : FIK

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30 Juli 2012	Penerjunan mahasiswa PPL	Semua mahasiswa	
2.	13 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua mahasiswa	
3.	24 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua mahasiswa	
4.	01 Oktober 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua mahasiswa	
5.	20 Oktober 2012	Penarikan PPL	Semua mahasiswa	

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02



Setyowati, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007



## DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI ...../ TAHUN

Sekolah/tempat latihan : SDN Petompon 02

Nama/NIP dosen pembimbing : Sri Sugiyatmi dan Sumilah

Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	6 September 2012	meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran inovatif	Seluruh mahasiswa	
2.	20 September 2012	meningkatkan proses pembelajaran dan mensosialisasikan pembelajaran yang inovatif	Seluruh mahasiswa	
3.	8 Oktober 2012	Ujian PPL2	Seluruh mahasiswa	
4.	10 Oktober 2012	Ujian PPL 2 yang kedua	Seluruh mahasiswa	
5.	31 Agustus 2012	pembimbingan mahasiswa PPL masalah RPP dan masalah di kelas	Seluruh mahasiswa	
6.	24 September 2012	monitoring pelaksanaan praktek mengajar mandiri	Seluruh mahasiswa	
7.	8 Oktober 2012	konfirmasi ujian PPL 2	Seluruh mahasiswa	
8.	10 Oktober 2012	mengawasi ujian mengajar	Seluruh mahasiswa	

Semarang, 10 Oktober 2012

Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02











Setyowati S.Pd. M.Pd.








NIP. 19621105 198304 2 007







**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR**  
**MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD Negeri Petompon 02

<b>MAHASISWA</b>					
Nama : Myla Wedatika NIM/Prodi : 1401409365/ S1 PGSD Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan					
<b>GURU PAMONG</b>		<b>DOSEN PEMBIMBING</b>			
Nama : Sri Sulaini, M. Pd NIP : <b>NIP: 19650122 199211 2 001</b> Bid. studi : Guru kelas VB		Nama : Dra. Sri Sugiyatmi M.Kes NIP : 19480402 197903 2 001 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan			
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	29-8-12	Lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat	IIB		
2.	31-8-12	Memahami teks dengan membaca puisi	VB		
3.	4-9-12	Hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong	IIB		
4.	6-9-12	Penjumlahan dan pengurangan tiga angka	IIB		

5.	8-9-12	Menjaga kebersihan dan kesehatan rumah	IVB		
6.	11-9-12	Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia	VB		
7.	14-9-12	Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga	IIB		
8.	17-9-12	Kerja sama di lingkungan rumah dan sekolah	IIIB		
9.	20-9-12	Struktur daun tumbuhan dan fungsinya Struktur bunga dan fungsinya	IVB		
10.	24-9-12	Peraturan perundang undangan di tingkat pusat dan daerah	VB		
11.	27-9-12	Menghitung hasil operasi penjumlahan bilangan 2 angka	IIB		
12.	2-10-12	Sumber daya alam	IVB		
13.	5-10-12	Sifat-sifat benda padat dan benda cair	IIIB		
14.	8-10-12	Pengukuran waktu	VB		


15.	9-10-12	Denah	IIIB		
16.	10-10-12	Melengkapi cerita sederhana	IIB		

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui:

Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02



  
Setyowati S.Pd. M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Bambang Priyono, M.Pd**

NIP. 19600422 198601 1 001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 2 BULAN AGUSTUS  
SDN PETOMPON 02 KOTA SEMARANG**

DAFTAR: HADIR /ABSEN MAHASISWA PPL DI SD NEGERI PETOMPON 2

BULAN: Agustus PAGE

N O	NAMA NIM	JURUSAN	TANGGAL																																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Marlina Yulia Puji Rahayu 1401409054	PGSD,S1	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>																					<i>[Handwritten]</i>	
2	Dewi Rahma Ardiyani 1401409149	PGSD,S1	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>																					<i>[Handwritten]</i>	
3	Anggraeni Puspitawati 1401409275	PGSD,S1	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>																					<i>[Handwritten]</i>	
4	Hida Noviana 1401409310	PGSD,S1	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>																					<i>[Handwritten]</i>	
5	Myla Wedatika 1401409365	PGSD,S1	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>																					<i>[Handwritten]</i>	
6	Dewi Supadmi 1401409387	PGSD,S1	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>																					<i>[Handwritten]</i>	
7	Alvin Rizky Swasdhika 6102409038	PJKR/PGPJ SD,S1	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>																					<i>[Handwritten]</i>	
8	Bagus Setiyo Nugroho 6102409100	PJKR/PGPJ SD,S1	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>	<i>[Handwritten]</i>																					<i>[Handwritten]</i>	
JUMLAH																																			
HADIR																																			
TIDAK HADIR																																			
SAKIT																																			
LAIN																																			
TANPA KETERANGAN																																			

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 2 BULAN SEPTEMBER  
SDN PETOMPON 02 KOTA SEMARANG**

DAFTAR: HADIR / ABSEN MAHASISWA PPL DI SD NEGERI PETOMPON 2

BULAN: September

NO	NAMA NIM	JURUSAN	TANGGAL																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Marlina Yulia Puji Rahayu 1401409054	PGSD,S1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
2	Dewi Rahma Ardiyani 1401409149	PGSD,S1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
3	Anggraeni Puspitawati 1401409275	PGSD,S1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
4	Hida Noviana 1401409310	PGSD,S1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
5	Myla Wedatika 1401409365	PGSD,S1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
6	Dewi Supadmi 1401409387	PGSD,S1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
7	Alvin Rizky Swandika 6102409038	PJKR/PGPJ SD,S1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
8	Bagus Setiyo Nugroho 6102409100	PJKR/PGPJ SD,S1	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
JUMLAH																																	
HADIR																																	
TIDAK HADIR																																	
SAKIT																																	
IBN																																	
TANPA KETERANGAN																																	



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**TEMATIK**

**KELAS III SEMESTER 1**

**Disusun guna memenuhi Latihan Terbimbing Praktik Pengalaman Lapangan 2**

**Dosen Pembimbing : Dra. Sri Sugiyatmi, M. Kes**

**Guru Pamong : Sri Sulaini, M.Pd**

**Oleh :**

**Myla Wedatika**

**1401409365**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) TEMATIK**

**Nama Sekolah : SD Negeri Petompon 02**  
**Tema : Lingkungan**  
**Mata Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, IPS**  
**Kelas/Semester : I II (tiga) B/ I (gasal)**  
**Alokasi Waktu : 3X35 menit (1x pertemuan)**

**I. Standar Kompetensi :**

IPA :

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

Bahasa Indonesia :

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

**II. Kompetensi Dasar :**

IPA :

2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan.

Bahasa Indonesia :

Menulis

4.2 Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar

IPS :

1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.

**III. Indikator:**

IPA :

1. Menyebutkan minimal 3 ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat

2. Membandingkan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
3. Menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan.

Bahasa Indonesia :

1. Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar

IPS

1. Menyebutkan minimal 3 cara memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran :**

1. Melalui kegiatan pengamatan gambar, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan gambar, siswa dapat membandingkan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan lingkungan dengan baik.
4. Melalui puisi bergambar, siswa dapat melengkapi puisi anak berdasarkan gambar dengan tepat.
5. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan cara memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dengan baik.

#### **❖ Karakter siswa yang diharapkan :**

Toleransi

Disiplin

Rasa ingin tahu

Tanggung jawab

#### **V. Materi Ajar ( Materi Pokok ) :**

1. Lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat
2. Puisi bergambar
3. Lingkungan alam dan lingkungan buatan

#### **VI. Metode dan Model Pembelajaran:**

##### **Metode Pembelajaran:**

1. Informasi.



2. Diskusi.
3. Penugasan.
4. Permainan

**Model Pembelajaran:**

Pembelajaran Berdasarkan Masalah

**VII. Alokasi Waktu:**

3x35 menit

**VIII. Langkah-langkah pembelajaran :**

**Pra KBM:**

1. Guru menyiapkan alat, media, bahan, serta sumber belajar siswa.
2. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara berdoa, presensi dan mengucapkan salam.

**A. Kegiatan awal (10 menit):**

1. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan cara mengajak siswa menyanyikan lagu “Memandang Alam “  
Kemudian guru bertanya:  
“Setelah menyanyikan lagu memandang alam, lingkungan apa saja yang dapat kalian ketahui dari lagu tersebut?”  
“Bagaimanakah keadaan lingkungan alam tersebut?”
2. Guru memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

**B. Kegiatan inti (65 menit) :**

1. Guru menggali pengetahuan siswa dengan cara bertanya mengenai apa yang mereka ketahui tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. (eksplorasi)
2. Guru menunjukkan gambar-gambar mengenai lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
3. Siswa di minta menyimak penjelasan guru secara singkat mengenai materi.
4. Guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok menentukan ketua kelompok. (elaborasi)

5. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk mengambil amplop masalah yang berisi gambar lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat. (elaborasi)
6. Setelah semua kelompok mendapatkan amplop masalah, siswa diminta untuk mengerjakan soal yang terdapat dalam amplop masalah tersebut melalui kegiatan diskusi kelompok. (elaborasi)
7. Guru memberi kesempatan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan jawaban hasil diskusi ke depan kelas, sedangkan kelompok yang tidak maju menanggapi jawaban. (elaborasi)
8. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa.
9. Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok untuk melengkapi puisi anak berdasarkan gambar. (elaborasi)
10. Beberapa siswa diberi kesempatan ke depan kelas untuk melengkapi puisi anak berdasarkan gambar. (elaborasi)
11. Guru memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa.
12. Guru memberikan kuis teka teki silang mengenai lingkungan alam dan lingkungan buatan. (elaborasi)
13. Perwakilan masing-masing kelompok di minta ke depan kelas mengerjakan satu soal teka-teki tersebut. (elaborasi)
14. Perwakilan kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian bersama kelompok mendiskusikan cara memelihara lingkungan alam/lingkungan buatan berdasarkan jawaban kuis teka-teki silang. (elaborasi)
15. Guru menyampaikan poin-poin yang belum dibahas oleh siswa selama kegiatan eksplorasi dan elaborasi.(konfirmasi)
16. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas.(konfirmasi)
17. Guru memberikan reward pada siswa yang aktif. (konfirmasi)
18. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik. (konfirmasi)

**C. Kegiatan penutup(30 menit):**

1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar dan mengembangkan sikap percaya pada kemampuan dirinya sendiri.
3. Guru melakukan evaluasi berupa tes tertulis individu.

4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

## **IX. Alat dan Sumber Belajar**

1. Kurikulum Standar Isi
2. Silabus Tematik Kelas III SD
3. Priyono dan Titik Sayekti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Sularmi dan M.D. Wijayanti. 2008. *Sains Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Azmiyawati, Choril.dkk. 2010. *IPA 3 Salingtemas untuk Kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
6. Hapsari, Sri dan Etin Sumiatin. 2009. *Pintar Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
7. Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*. Jakarta: Pusat
8. Gambar lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
9. Puisi bergambar.
10. Teka teki silang lingkungan alam dan lingkungan buatan.
11. Sumber belajar lain yang relevan.

## **X. Penilaian**

1. Prosedur tes
  - a. Tes awal : ada(dalam appersepsi)
  - b. Tes dalam proses : ada(dalam KBM)
  - c. Tes akhir : ada(dalam evaluasi)
2. Jenis tes
  - a. Tes lisan : appersepsi dan tanya jawab
  - b. Tes tertulis : soal pilihan ganda dan isian
3. Bentuk tes
  - a. Pilihan ganda
  - b. Soal isian
4. Instrumen tes

- a. Lembar kerja siswa (terlampir)
- b. Lembar evaluasi (terlampir)

**XI. Lampiran**

- a. Materi
- b. Lembar kerja siswa
- c. Teka teki silang
- d. Kisi-kisi soal evaluasi
- e. Soal evaluasi
- f. Kunci jawaban evaluasi
- g. Kriteria penilaian
- h. Teks lagu “Memandang Alam”

**Semarang, Agustus 2012**

**Mengetahui**

**Guru Pamong,**

**Praktikan**

**Sri Sulaini, S. Pd. M.Pd**

**NIP: 19650212 199211 2 001**

**Myla Wedatika**

**NIM: 1401409365**

**Kepala Sekolah**

**Setyowati, S. Pd. M. Pd.**

**NIP : 19621105 198304 2 007**

## Lampiran Materi Ajar

### Ilmu Pengetahuan Alam

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Berdasarkan keadaannya, lingkungan dibedakan menjadi 2, yaitu lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

#### A. Ciri-ciri Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat

Ciri-ciri lingkungan sehat antara lain sebagai berikut.

1. Udara bersih, segar, dan terasa sejuk. Selain itu, juga tidak berbau.
2. Ada tempat sampah dan keadaannya bersih. Dengan adanya tempat sampah, sampah jadi tidak berserakan. Dengan demikian, tidak menimbulkan bau yang tidak sedap.
3. Terdapat saluran air yang bersih dan lancar. Air dalam saluran air akan mengalir dengan lancar. Hal ini karena tidak tersumbat oleh sampah.
4. Terdapat berbagai tumbuhan hijau yang terpelihara dan tertata rapi. Dengan adanya tumbuhan, udara akan menjadi lebih bersih. Selain itu, keadaan lingkungan rumah akan terlihat lebih indah.
5. Tanah yang subur
6. Air yang mengalir terlihat bersih dan jernih

Contoh lingkungan sehat :



Ciri-ciri lingkungan tidak sehat antara lain sebagai berikut.

1. Udara kotor dan berbau. Udara tersebut akan menyesakkan napas kita.
2. Tidak tersedianya tempat sampah. Sampah menumpuk dan berserakandi mana-mana. Tentu saja hal ini akan merusak pemandangan lingkungan sekitar. Sampah yang menumpuk akan menimbulkan bau yang tidak sedap.
3. Tidak ada saluran air. Meskipun ada, tetapi keadaannya kotor. Terdapat sampah yang menyumbat saluran air. Akibatnya, aliran air tidak lancar.

4. Tidak terdapat tumbuhan sehingga terlihat gersang. Kalaupun ada, tetapi tidak terpelihara. Misalnya, terdapat rumput liar.

Contoh lingkungan tidak sehat :



## **B. Cara Menjaga Kesehatan Lingkungan**

Rumah yang bagus belum tentu sehat. Rumah sederhana dapat menjadi lingkungan yang sehat. Syarat-syarat rumah sehat antara lain sebagai berikut.

1. Terdapat ventilasi pertukaran cahaya matahari dan udara.
2. Ada kamar mandi dan WC yang bersih.
3. Ada saluran pembuangan limbah yang bersih.
4. Ada sumber air yang bersih.
5. Ada tempat pembuangan sampah bertutup dan bersih.
6. Ada halaman rumah yang bersih.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat lingkungan yang sehat, antara lain sebagai berikut:

1. Membuang sampah ke tempat sampah.
2. Mengolah limbah sebelum dibuang ke lingkungan.
3. Membersihkan lingkungan secara teratur.
4. Menanam tanaman di sekitar rumah dan lahan kosong dengan tanaman yang bermanfaat.
5. Mengalirkan air yang tergenang melalui saluran air.
6. Menciptakan rumah yang sehat.
7. Tidak membakar sampah di sembarang tempat.
8. Tidak memetik bunga, tidak mematahkan dahan, dan tidak menebang pohon secara sembarangan.

## Lembar Kerja Siswa I

Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : III/I  
Tema : Lingkungan

### Kompetensi Dasar :

IPA :

2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan

Anggota Kelompok/No Presensi:

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 6. |
| 2. | 7. |
| 3. | 8. |
| 4. | 9. |
| 5. |    |

Petunjuk umum:

- Kerjakan tugas ini dengan sebaik-baiknya!
- Diskusikan bersama kelompokmu!
- Bila ada kesulitan, tanyakan pada guru!

Kegiatan:

1. Amatilah gambar di bawah ini!

a. Sawah



e. Sungai



b. Pegunungan



f. Sampah



c. Danau



g. Pabrik



2. Dari gambar tersebut, bandingkan manakah yang termasuk lingkungan sehat dan manakah yang termasuk lingkungan tidak sehat!

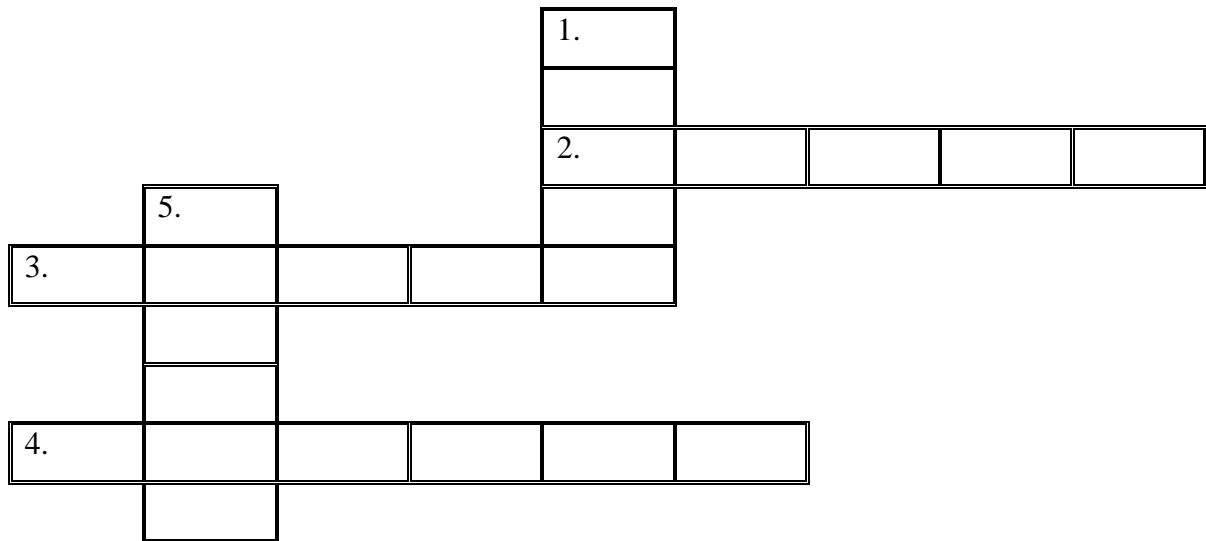
Jawaban

3. Tuliskan minimal 3 ciri-ciri lingkungan yang sehat dan lingkungan yang tidak sehat!

Jawaban :



## Kuis Teka-Teki Silang



### Mendatar

#### 2. Apakah aku?

Aku dapat digunakan untuk pembangkit listrik tenaga air .

Aku juga dapat dimanfaatkan untuk mengairi sawah dan kegiatan olahraga.

Karena keindahanku, aku dapat dijadikan tempat wisata.

#### 3. Apakah aku?

Aku merupakan tempat tinggal bagi manusia.

Aku merupakan tempat berteduh dari panas dan hujan.

Aku memiliki pekarangan, ruang tamu, kamar, dapur, ruang keluarga, dan kamar mandi.

#### 4. Apakah aku?

Aku merupakan batas laut dengan daratan.

Aku banyak ditumbuhi pohon kelapa dan pohon bakau.

Karena keindahanku, aku juga dijadikan obyek wisata.

### Menurun

#### 1. Apakah aku?

Aku adalah tempat menanam padi, jagung, sayur, dan buah

Aku merupakan tempat untuk bercocok tanam bagi para petani

Kerbau dan traktor membantu membajakku agar tanahku subur.

#### 5. Apakah aku?

Aku merupakan tempat tinggal ikan.

Aku juga dapat digunakan untuk mandi maupun mencuci baju.

Air ku mengalir dari hulu ke hilir.

## Soal Evaluasi

Nama Siswa :

No presensi :

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Ciri-ciri dari lingkungan yang sehat adalah . . . .
  - a. udara kotor dan berbau
  - b. taman yang kotor dan tidak terawat
  - c. saluran air yang lancar
  - d. sampah berserakan di lingkungan tetangga
2. Pohon-pohon yang ditanam di halaman sekolah bermanfaat untuk ....
  - a. pelengkap
  - b. diambil kayunya
  - c. peneduh dan penyejuk
  - d. dipetik buahnya
3. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri air bersih yaitu . . . .
  - a. keruh
  - b. tidak berasa
  - c. berwarna
  - d. berbau
4. Berikut ini terdapat beberapa jenis lingkungan
  - (1) Sungai tercemar
  - (2) Pantai yang indah
  - (3) Pemukiman kumuh
  - (4) Objek wisata danauDari berbagai jenis lingkungan di atas, yang termasuk lingkungan sehat adalah....
  - a. (1) dan (2)
  - b. (2) dan (3)
  - c. (1) dan (3)
  - d. (2) dan (4)
5. Cara menjaga agar udara tetap bersih dan segar adalah . . . .
  - a. merokok
  - b. membuang sampah pada tempatnya
  - c. menebang pohon
  - d. membuang limbah
6. Salah satu tanda lingkungan sehat yaitu . . . .
  - a. udara berbau asap
  - b. ada sampah menggunung
  - c. air selokan mengalir lancar
  - d. sampah berserakan dimana-mana
7. Cara menjaga agar lingkungan sehat yaitu . . . .
  - a. menimbun sampah daun
  - b. mencampur sampah daun dan plastik
  - c. membuang sampah di pinggir sungai
  - d. membuang sampah di sembarang tempat
8. Udara yang masih segar biasanya terdapat di daerah....
  - a. pegunungan
  - b. pasar
  - c. jalan raya
  - d. terminal bus
9. Apabila kesehatan lingkungan terjaga, maka....
  - a. makhluk hidup yang berada di dalamnya akan sakit
  - b. makhluk hidup yang berada di dalamnya akan sehat
  - c. makhluk hidup yang berada di dalamnya akan menderita
  - d. makhluk hidup yang berada di dalamnya akan berkurang
10. Perhatikan gambar dibawah ini.

Lingkungan yang tidak sehat terdapat pada ....

- a. taman
- b. sekolah
- c. pantai kotor
- d. kebun teh

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Usaha yang dapat kita lakukan agar udara tetap bersih adalah....
2. Salah satu ciri lingkungan yang sehat adalah....
3. Salah satu ciri lingkungan yang tidak sehat adalah....
4. Agar tidak mencemari lingkungan, sampah sebaiknya dibuang di....
5. Ciri-ciri air yang sehat antara lain....

### **PENILAIAN**

Skor setiap soal :

A jika benar = 1, jika salah = 0

B jika benar = 2, jika salah = 0

Skor maksimum = 20

Nilai :  $\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 10$

KKM = 70

Bagi yang belum mencapai KKM, maka dilakukan kegiatan remedial.

## Kunci Jawaban

A.

1. c
2. c
3. b
4. d
5. b
6. c
7. a
8. a
9. b
10. c

B.

1. Menanam pohon, tidak menebang pohon sembarangan, tidak membuang sampah sembarangan karena dapat mengakibatkan bau.
2. Udara bersih, segar, dan terasa sejuk.  
Ada tempat sampah dan keadaannya bersih.  
Terdapat saluran air yang bersih dan lancar. Air dalam saluran air akan mengalir dengan lancar.  
Terdapat berbagai tumbuhan hijau yang terpelihara dan tertata rapi.  
Air yang mengalir terlihat bersih dan jernih.
3. Udara kotor dan berbau.  
Tidak tersedianya tempat sampah.  
Tidak ada saluran air atau meskipun ada tetapi keadaannya kotor.  
Terdapat sampah yang menyumbat saluran air. Akibatnya, aliran air tidak lancar.  
Tidak terdapat tumbuhan sehingga terlihat gersang. Walaupun ada, tetapi tidak terpelihara.
1. Tempat sampah
2. Air yang sehat memiliki ciri-ciri tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa.

## LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama siswa :  
Kelas : III/I  
Mapel : IPA, Bahasa Indonesia, IPS (Tematik)  
Tema : Lingkungan

### Petunjuk:

- Bacalah deskriptor di setiap perilaku pada tabel penilaian!
- Berilah tanda (√) pada kolom penilaian ya jika deskriptor tampak, dan berilah tanda (√) pada kolom penilaian tidak jika deskriptor tidak tampak.
- Hitung skor total dengan cara menghitung jumlah tanda (√) pada kolom penilaian ya.
- Tentukan kategori nilai berdasarkan skor yang diperoleh.

No.	Perilaku	Deskriptor	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Toleransi	a. Tidak membedakan teman b. Mau bekerjasama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan c. Mendengarkan presentasi hasil diskusi. d. Menghargai pendapat siswa lain		
2.	Disiplin	a. Memanfaatkan waktu untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya b. Selesai tepat waktu c. Hasil pekerjaan rapi d. Tempat kerja bersih		
3.	Rasa ingin tahu	a. Bertanya pada guru tentang materi yang belum jelas b. Bereksplorasi dalam memecahkan masalah yang diberikan c. Bertanya atau menanggapi hasil		

		diskusi kelompok lain. d. Aktif menggunakan media dalam memecahkan masalah		
--	--	---	--	--

Kriteria penilaian:

<b>Skor yang diperoleh</b>	<b>Kategori</b>
$12 < \text{skor} \leq 16$	Baik Sekali (A)
$8 < \text{skor} \leq 12$	Baik (B)
$4 < \text{skor} \leq 8$	Cukup (C)
$\text{skor} \leq 4$	Kurang (D)

## DAFTAR NILAI

NO	NAMA	Nilai Evaluasi	Nilai sikap
		IPA	
1	Aftanaya Himbawani	85	B
2	Aisya Amity Inaga	75	B
3	Amalia Dwi Fitriani	90	B
4	Ardelia Apriliani H.	90	B
5	Aurelia Zahra W.	90	B
6	Azalia Carissa H.	100	B
7	Bintang Panggalihjati	85	B
8	Claudio Hendra K.	75	B
9	Dea Arthawardani	95	B
10	Desinta Windayani	100	B
11	Dian Febi Hidayaningsih	95	B
12	Dwi Fitri Hardiyanti	80	B
13	Eka Jati Prianda P. H.	80	B
14	F. Sandika Putra	90	B
15	Fanie Rossa Effendy	100	B
16	Farhan Nugraha Y.	100	B
17	Galang Putra Prasetya	95	B
18	Karina Sukamto	85	B
19	Khaafi Dhatut Rafiah	90	B
20	Khoirul Rizeki Prasetyo	70	B
21	Laksamana Dzikri Al Jauzi	100	B
22	Lintang Athori Nabila Cipta	100	B
23	Miftah Fauzi	80	B
24	Muchamad Gibran Maulana	75	B
25	Muhammad Ibrahim A.	80	B
26	Muhammad Khoirul U.	80	B
27	Muhammad Shaefan	95	B
28	Naufal Haridz		B
29	Nevvin Gallus Reginal	95	B
30	Novia Sabrina Rahmadina	100	B
31	Raina Ghina Fairus	100	B
32	Risma Tika Maulina	100	B
33	Rizky Ramadhani	75	B
34	Salsa Dilla Amanda	100	B
35	Satriya Bintang Kumara	90	B
36	Setia Kurnia Jati	75	B
37	Theodonus Salsandra V.		B
38	Tiara Bethari Pramudya	100	B
39	Aldo Pratama Putra	80	B
40	Pradika Dimas Reswara	75	B
41	Fuewian Nauran Talian	100	B



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS IV SEMESTER 1**

**Disusun guna memenuhi Latihan Mandiri Praktik Pengalaman Lapangan 2**

**Dosen Pembimbing : Dra. Sri Sugiyatmi, M. Kes**

**Guru Pamong : Sri Sulaini, M.Pd**

**Oleh :**

**Myla Wedatika**

**1401409365**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SD Negeri Petompon 02  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : IV (empat) B/ I (gasal)  
**Alokasi Waktu** : 3X35 menit (1x pertemuan)

**I. Standar Kompetensi :**

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**II. Kompetensi Dasar :**

- 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

**III. Indikator:**

1. Menjelaskan macam-macam sumber daya alam di lingkungan setempat.
2. Menjelaskan manfaat sumber daya alam di lingkungan setempat.

**IV. Tujuan Pembelajaran :**

1. Melalui kegiatan pengamatan gambar, siswa dapat menjelaskan macam-macam sumber daya alam di lingkungan setempat dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam di lingkungan setempat dengan benar.

- **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Jujur ( *fairnes* ), dan Ketelitian ( *carefulness* )

**V. Materi Ajar ( Materi Pokok ) :**

Macam-macam sumber daya alam  
Manfaat sumber daya alam

## **VI. Metode dan Model Pembelajaran:**

### **Metode Pembelajaran:**

1. Ceramah
2. Diskusi.
3. Penugasan.

### **Model Pembelajaran:**

PBM (Pembelajaran Berdasarkan Masalah)

## **VII. Alokasi Waktu:**

3x35 menit

## **VIII. Langkah-langkah pembelajaran :**

### **Pra KBM:**

1. Guru menyiapkan alat, media, bahan, serta sumber belajar siswa.
2. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara presensi dan mengucapkan salam.

### **A. Kegiatan awal (15 menit):**

1. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan cara bertanya :  
“Siapa yang tahu bagian-bagian dari pohon pisang?”  
Setelah siswa menjawab apersepsi yang pertama, kemudian guru bertanya kembali “  
Siapa yang mengetahui apa saja manfaat dari pohon pisang?”
2. Guru memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

### **B. Kegiatan inti (75 menit) :**

1. Guru menggali pengetahuan siswa dengan cara bertanya mengenai apa yang mereka ketahui tentang sumber daya alam. (eksplorasi)
2. Guru menunjukkan gambar-gambar mengenai sumber daya alam, kemudian bertanya kepada siswa tentang gambar-gambar tersebut. (eksplorasi)
3. Siswa di minta menyimak penjelasan guru secara singkat mengenai materi. (eksplorasi)
4. Guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. (elaborasi)

5. Masing-masing kelompok menentukan ketua kelompok. (elaborasi)
6. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk mengambil amplop masalah yang berisi gambar sumber daya alam(elaborasi)
7. Setelah semua kelompok mendapatkan amplop masalah, siswa diminta untuk mengerjakan LKS berdasar gambar yang terdapat dalam amplop masalah tersebut melalui kegiatan diskusi kelompok. (elaborasi)
8. Guru memberi kesempatan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan jawaban hasil diskusi ke depan kelas, sedangkan kelompok yang tidak maju menanggapi jawaban. (elaborasi)
9. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa.
10. Guru memberikan kuis teka teki silang mengenai sumber daya alam. (elaborasi)
11. Siswa yang mengetahui jawaban teka teki diberi kesempatan ke depan kelas untuk menuliskan jawaban. (elaborasi)
12. Guru menyampaikan poin-poin yang belum dibahas oleh siswa selama kegiatan eksplorasi dan elaborasi.(konfirmasi)
13. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas.(konfirmasi)
14. Guru memberikan reward pada siswa yang aktif. (konfirmasi)

**C. Kegiatan penutup(15 menit):**

1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar dan mengembangkan sikap percaya pada kemampuan dirinya sendiri.
3. Guru melakukan evaluasi berupa tes tertulis individu.
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

**IX. Alat dan Sumber Belajar**

1. Standar isi dan standar proses
2. BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4 oleh Tantya Hisnu P.
3. BSE Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas IV oleh Poppy K Devi
4. Gambar-gambar sumber daya alam
5. Sumber belajar lain yang relevan.

## **X. Penilaian**

1. Prosedur tes
  - a. Tes awal : ada(dalam appersepsi)
  - b. Tes dalam proses : ada(dalam KBM)
  - c. Tes akhir : ada(dalam evaluasi)
2. Jenis tes
  - a. Tes lisan : appersepsi dan tanya jawab
  - b. Tes tertulis : isian singkat dan uraian
3. Bentuk tes: isian singkat dan uraian
4. Instrumen tes: lembar kerja siswa (terlampir) dan lembar evaluasi (terlampir)

## **XI. Lampiran**

1. Materi
2. Lembar kerja siswa
3. Soal evaluasi
4. Kunci jawaban evaluasi
5. Kriteria penilaian

**Semarang, Oktober 2012**

**Mengetahui**

**Guru Pamong,**

**Praktikan**

**Sri Sulaini, M.Pd**

**NIP: 19650122 199211 2 001**

**Myla Wedatika**

**NIM: 1401409365**

**Kepala Sekolah**

**Setyowati, S. Pd. M. Pd.**

**NIP : 19621105 198304 2 007**

## LAMPIRAN MATERI AJAR

### SUMBER DAYA ALAM

Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam yang terdapat di bumi. Bentuknya dapat berupa benda mati maupun makhluk hidup. Sumber daya alam disediakan oleh alam. Ada yang langsung memanfaatkan sumber daya alam. Namun, ada pula yang masih harus diolah agar dapat dimanfaatkan.

Ada banyak sekali sumber daya alam. Semuanya itu diciptakan oleh Tuhan untuk keperluan hidup kita. Sumber daya alam yang terdapat di sekitar kita antara lain sebagai berikut.

- a. Tanah dan segala yang dapat diusahakan di atas tanah. Misalnya, pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
- b. Bahan galian/tambang, yaitu bahan yang terdapat di dalam tanah. Misalnya: minyak bumi, batu bara, besi, tembaga, nikel, timah, dan lain-lain.
- c. Kekayaan alam yang ada di laut, sungai, dan danau. Misalnya, ikan, udang, mutiara, rumput laut, garam, dan lain-lain.
- d. Keindahan alam, misalnya pantai pasir putih, danau, lembah, gunung, air terjun, hutan, dan sebagainya.

#### A. MACAM-MACAM SUMBER DAYA ALAM

Berdasarkan sifatnya, sumber daya alam dibedakan menjadi dua. Di antaranya sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak diperbaharui.

##### **1. Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui.**

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus menerus karena dapat tersedia kembali meskipun sumber daya tersebut telah habis dimanfaatkan. SDA itu tersedia kembali karena siklus alam maupun karena perkembangbiakan. Sumber daya alam tersebut berupa udara, air, tanah, hutan, dan hewan.

**a. Udara**

**b. Air**

**c. Tanah**

**d. Hutan**

### **e. Hewan**

## **2. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui.**

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang tidak dapat diadakan kembali setelah digunakan. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui terdapat dalam perut bumi. Barang-barang yang terdapat dalam perut bumi disebut barang tambang. Barang tambang tersebut ada yang berbentuk mineral logam, mineral bukan logam, dan tambang sumber tenaga (energi). Apabila telah habis digunakan tidak dapat diadakan lagi. Oleh sebab itu, dalam pemanfaatannya dibutuhkan pengaturan. Selain itu, penggunaannya perlu dihemat agar tidak lekas habis.

### **a. Bahan Tambang Mineral Logam**

### **b. Bahan Tambang Mineral Bukan Logam**

### **c. Bahan Tambang Sumber Tenaga (Energi)**

## **B. MANFAAT SUMBER DAYA ALAM**

Semua sumber daya alam bermanfaat bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dinamakan kegiatan ekonomi. Manusia melakukan berbagai jenis usaha dalam memanfaatkan sumber daya alam. Sumber daya alam ada yang dapat dimanfaatkan atau dikonsumsi secara langsung. Namun ada pula sumber daya alam yang harus diolah terlebih dahulu. Maka dilakukanlah usaha pengolahan atau produksi. Seperti usaha mengolah sawah dan kebun, usaha kerajinan dan industri. Selain itu agar sumber daya alam dan hasil pengolahannya dapat tersebar di berbagai tempat dilakukan upaya *distribusi*. Usaha ini dinamakan usaha perdagangan. Bentuk-bentuk kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam antara lain:

### **1. Memanfaatkan sumber daya alam tanah**

Tanah banyak sekali kegunaannya. Banyak kegiatan ekonomi yang sangat tergantung pada tanah. Di antaranya kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, dan industri berbahan baku tanah.

#### **a. Usaha pertanian**

Contoh pemanfaatannya sebagai berikut:

- Jagung dapat diolah menjadi pakan ternak dan bermacam-macam makanan kecil.
- Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, kecap, dan susu.

- Ubi kayu dapat diolah menjadi makanan ringan seperti keripik, getuk, dan tepung tapioka.

#### **b. Usaha perkebunan**

Contohnya sebagai berikut:

- Kelapa sawit diolah menjadi minyak goreng dan margarin.
- Kopi, cokelat, dan teh untuk bahan baku pembuatan minuman.
- Cengkeh dan tembakau untuk bahan pembuatan rokok dan obat-obatan.
- Karet menjadi bahan baku untuk membuat ban.

#### **c. Usaha peternakan**

Produk-produk usaha peternakan banyak sekali. Berikut ini di antaranya:

- Sapi, kerbau, sapi, kambing, dan domba menghasilkan dagingnya untuk dikonsumsi dan sumber protein hewani.
- Ayam menghasilkan daging dan telur.
- Ulat sutera menghasilkan bahan baku pembuatan kain sutera.

#### **d. Usaha industri berbahan baku tanah**

Banyak produk industri yang terbuat dari tanah. Contoh industri dengan bahan baku tanah adalah industri genteng, batu bata, dan gerabah.

### **2. Memanfaatkan sumber daya alam air**

Daerah perairan itu misalnya sungai, danau, dan laut. Ternyata air merupakan sumber daya alam yang sangat berguna. Cara memanfaatkan sumber daya alam air sebagai berikut:

- Menangkap ikan yang hidup di air secara alami. Usaha ini dilakukan oleh para nelayan.
- Menjadikan air sebagai sarana transportasi.
- Membangun pembangkit listrik tenaga air (PLTA).
- Membangun irigasi untuk usaha pertanian.

### **3. Memanfaatkan sumber daya alam hutan**

Banyak sekali manfaat hutan. Hutan menjadi penyaring udara. Hutan menahan erosi dan membantu peresapan air. Hutan menjadi tempat tinggal bermacam-macam hewan. Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu, bambu, dan rotan. Kayu bisa diolah menjadi bahan bangunan, bahan mebel, dan kertas. Bambu dan rotan menjadi bahan baku mebel dan industri kerajinan.

#### **4. Memanfaatkan hasil tambang**

Hasil tambang diambil dari perut bumi digunakan untuk berbagai keperluan. Berikut ini di antaranya:

- Minyak bumi diolah menjadi avtur, bensol, kerosin, bensin, solar, dan minyak tanah. Avtur digunakan sebagai bahan bakar pesawat terbang. Bensin dan solar untuk bahan bakar kendaraan bermotor. Minyak tanah menjadi bahan bakar kompor.
- Bijih besi digunakan untuk bahan baku pembuatan mesin pabrik, kendaraan bermotor, jembatan, campuran pisau dan gunting, dan baja.
- Batu bara menjadi bahan bakar kereta api, kapal laut, dan pembangkit listrik.
- Bouksit untuk bahan baku aluminium. Aluminium dimanfaatkan untuk membuat pesawat dan alat-alat rumah tangga.



## Lembar Kerja Siswa 1

Nama siswa/ no urut :

1. 3.
2. 4.

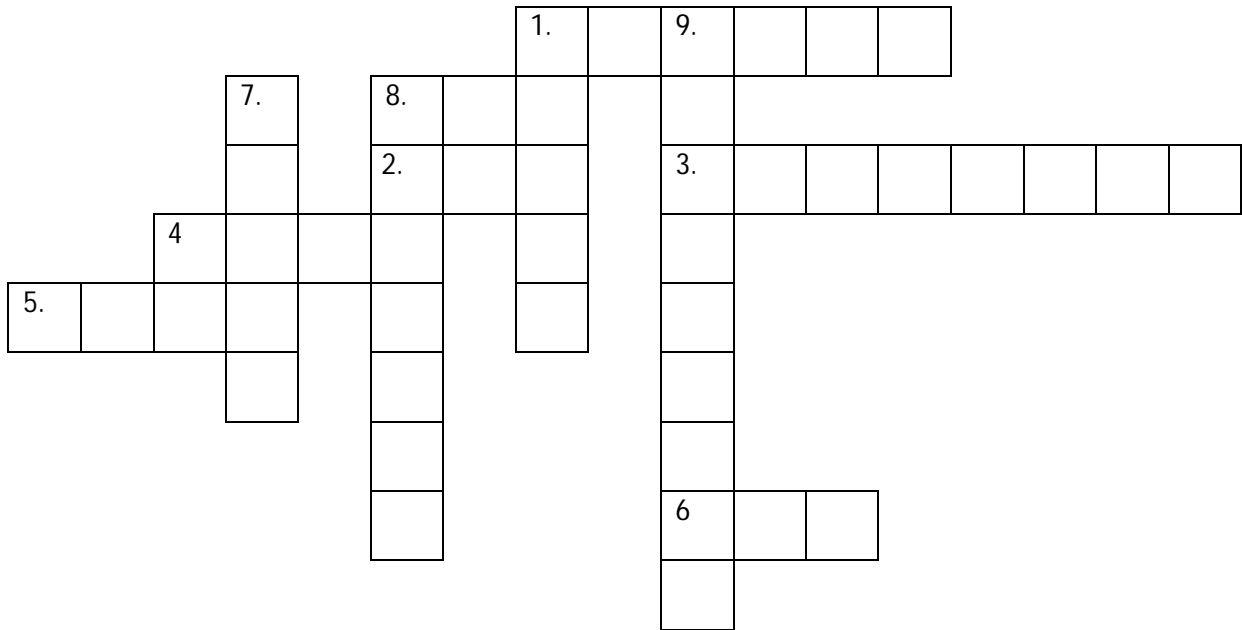
Petunjuk:

1. Kerjakan tugas berikut bersama kelompokmu, satu kelompok terdiri dari 4 siswa.
2. Tempelkan gambar pada tabel di bawah ini!
3. Beri tanda centang (v) pada jenis sumber daya yang sesuai!
4. Tulis manfaat sumber daya pada tabel!
5. Jika ada kesulitan, tanyakan pada gurumu!

No	Gambar sumber daya	Jenis sumber daya		Manfaat sumber daya
		Dapat diperbarui	Tidak dapat diperbarui	
1.				
2.				
3.				

4.				
5.				
6.				

## KUIS TEKA TEKI SILANG



Mendatar :

1. Hewan ini bermanfaat membantu petani untuk membajak sawah.
2. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dan dapat digunakan sebagai pembangkit listrik, minum, mandi, mencuci, dan lain-lain.
3. Bahan tambang yang dapat digunakan untuk bahan bakar dan pembangkit listrik.
4. Bahan tambang yang dapat digunakan untuk perhiasan
5. Hail perkebunan yang bermanfaat sebagai bahan dasar pembuatan gula pasir
6. Sumber Daya Alam disingkat menjadi

Menurun

1. SDA hasil perkebunan yang dapat digunakan sebagai bahan baku untuk membuat ban
7. Jenis tanah yang subur dan baik untuk bercocok tanam, berasal dari campuran tanah dengan daun-daun yang membusuk.
8. Merupakan salah satu contoh bahan tambang sumber energi yang dapat digunakan untuk membuat pupuk dan bahan bakar kompor gas
9. Penanaman kembali hutan yang gundul

## Soal Evaluasi

Nama siswa :

No urut :

### **A. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!**

1. Menurut sifatnya, sumber daya alam digolongkan menjadi dua, yaitu sumber daya alam .... dan sumber daya alam ....
2. Tanah yang berasal dari endapan abu gunung api disebut tanah ....
3. Contoh hewan ternak adalah .... dan ....
4. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan secara terus-menerus karena akan tersedia kembali, disebut ....
5. Hutan mempunyai peran penting terhadap keadaan udara di atas bumi. Oleh karena itu, hutan sering disebut sebagai . . . .

### **B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!**

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Sebutkan empat hasil dari perkebunan!
3. Berilah contoh tiga sumber daya alam yang dapat diperbarui!
4. Sebutkan tiga contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui!
5. Apakah manfaat hutan bagi kehidupan manusia?

## KUNCI JAWABAN

A.

1. SDA yang dapat diperbarui dan SDA yang tidak dapat diperbarui
2. Tanah vulkanik
3. Sapi dan ayam
4. SDA yang dapat diperbarui
5. Paru-paru dunia

B.

1. SDA adalah semua kekayaan alam yang terdapat di bumi. Bentuknya dapat berupa benda mati maupun makhluk hidup.
2. Teh, karet, kopi, kelapa sawit
3. Air, tanah, hewan
4. Batu bara, minyak bumi, gas alam
5. Sebagai paru-paru dunia, sebagai tempat hidup hewan dan tumbuhan, dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan, dan lain-lain.

## LEMBAR PENILAIAN

### Penilaian Proses

#### (Ranah Afektif dan Psikomotorik)

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

Petunjuk:

Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Antusias dalam mengikuti pembelajaran					
2.	Aktif dalam bertanya kepada guru					
3.	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru					
4.	Aktif dalam diskusi kelompok					
5.	Berani mempresentasikan hasil diskusi					
7.	Kecepatan mengerjakan tugas					
8.	Ketepatan mengerjakan tugas					
9.	Kerapian dalam mengerjakan tugas					
10.	Ketepatan mengerjakan tugas evaluasi					

Jumlah skor maksimal = 40

Kriteria Penilaian:

31- 40 = Baik Sekali (A)

21-30 = Baik (B)

11-20 = Cukup (C)

≤ 10 = Kurang (D)

**Penilaian Hasil** (Evaluasi)

Nilai =  $\{[(\text{jumlah benar A} \times 10) + (\text{jumlah benar B} \times 20)] \times 2\} : 3$

KKM = 65

No	Nama Siswa	Nilai Evaluasi
1.	Galang Kris Prasetyo	77
2.	Qadima Qatrunada Quinn Q	73
3.	Asithya Efansyah	67
4.	Aditya Surya Permana	77
5.	Angelique Vita Stevanova	77
6.	Annas Dhamar Galuh	77
7.	Annisa Nur Laili	80
8.	Arina Fitri Wildani	
9.	Aulia Rizky Puspitasari	83
10.	Bagus Adhi Setyonugroho	80
11.	Bimasyaa Maulana Kariim	83
12.	Daffa Awliya Muhammad	77
13.	Dini Janu Pertiwi	73
14.	Gibranico Sandi Yahya	73
15.	Herlina Ramadhani	80
16.	Mohammad Agam Hagi	73
17.	M. Naufal Erza Farandi	67
18.	Muhammad Rifki Isma'u	53
19.	Muhammad Swandi	60
20.	Muhammad Ulul Albab	47
21.	Najwa Kuntum Ardhisya	60
22.	Naya Paramita Putri	63
23.	Nora Syahrída Luhenna	77
24.	Oxavino Aulia Hakeem	73
25.	Paskasius Adriell Chriesnanda	60
26.	Prima Setyaji Nugroho	70
27.	Raihan Gusvinanda Fahreza	60
28.	Resa Kurniawan Wicaksono	77
29.	Salsabila Rizkytanova Rahmadya	73
30.	Satriya Fatur Dosso Iza Mahendra	73
31.	Silvi Devianti	30
32.	Tegar Pulung Subhiksa	80
33.	Tiara Ramadhanti	67
34.	Yusuf Raihan	80
35.	Zulfa Sabina Putri Vieko	80
36.	Dinda Rahmelia Permatasari	77
37.	Rafina Filalevi	70
38.	Farhan Fauzi Bimadeva	87
39.	Kholis Rafsanjani	67
40.	Raafhdhan Devanza Moreno	63



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA  
KELAS V SEMESTER 1**

**Disusun guna memenuhi Ujian Praktik Pengalaman Lapangan 2**

**Dosen Pembimbing : Dra. Sri Sugiyatmi, M. Kes**

**Guru Pamong : Sri Sulaini, M.Pd**

**Oleh :**

**Myla Wedatika**

**1401409365**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SD Negeri Petompon 02  
**Kelas/Semester** : V(lima) B/ I (gasal)  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Alokasi Waktu** : 2X35 menit (1x pertemuan)  
**Hari/Tanggal** : Senin, 8 Oktober 2012

### I. **Standar Kompetensi :**

Geometri dan Pengukuran

2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah

### II. **Kompetensi Dasar :**

2.2 Melakukan operasi hitung satuan waktu

### III. **Indikator:**

1. Menentukan hubungan antar satuan waktu (hari, minggu, bulan, tahun, dasawarsa, windu, dan abad)
2. Melakukan operasi hitung yang melibatkan satuan waktu (hari, minggu, bulan, tahun, dasawarsa, windu, dan abad)

### IV. **Tujuan Pembelajaran :**

1. Dengan menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan hubungan antar satuan waktu (hari, minggu, bulan, tahun, dasawarsa, windu, dan abad) dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat melakukan operasi hitung yang melibatkan satuan waktu (hari, minggu, bulan, tahun, dasawarsa, windu, dan abad) dengan benar.

- **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, jujur, percaya diri, ketelitian, keberanian, dan kerja sama

### V. **Materi Ajar ( Materi Pokok ) :**

Pengukuran waktu

## **VI. Metode dan Model Pembelajaran:**

**Metode Pembelajaran:** ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

**Model Pembelajaran:** PBM (Pembelajaran Berdasarkan Masalah)

## **VII. Langkah-langkah pembelajaran :**

### **Pra KBM:**

1. Guru menyiapkan alat, media, bahan, serta sumber belajar siswa.
2. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan berdoa, presensi dan mengucapkan salam.
3. Pengkondisian kelas

### **A. Kegiatan awal (10 menit):**

1. Guru melakukan appersepsi kepada siswa dengan cara mengulang pelajaran yang telah lalu mengenai materi mengenal jam.
2. Guru memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

### **B. Kegiatan inti (45 menit) :**

1. Guru menggali pengetahuan siswa dengan cara bertanya mengenai apa yang mereka ketahui tentang macam-macam satuan waktu. (eksplorasi)
2. Guru menunjukkan kalender kepada siswa. (eksplorasi)
3. Guru bertanya kepada siswa mengenai hal-hal apa saja yang terdapat dalam kalender tersebut. (eksplorasi)
4. Siswa di minta menyimak penjelasan guru secara singkat mengenai materi. (eksplorasi)
5. Guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. (elaborasi)
6. Masing-masing kelompok menentukan ketua kelompok. (elaborasi)
7. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok ke depan kelas untuk mengambil amplop masalah yang berisi LKS mengenai materi operasi hitung satuan waktu. (elaborasi)
8. Setelah semua kelompok mendapatkan amplop masalah, siswa diminta untuk mengerjakan LKS melalui kegiatan diskusi. (elaborasi)

9. Setelah siswa selesai mengerjakan, guru memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan jawaban hasil diskusi ke depan kelas, sedangkan kelompok yang tidak maju menanggapi jawaban. (elaborasi)
10. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa.
11. Guru menyampaikan poin-poin yang belum dibahas oleh siswa selama kegiatan eksplorasi dan elaborasi.(konfirmasi)
12. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas.(konfirmasi)
13. Guru memberikan reward pada siswa yang aktif. (konfirmasi)

**C. Kegiatan penutup(15 menit):**

1. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar dan mengembangkan sikap percaya pada kemampuan dirinya sendiri.
3. Guru melakukan evaluasi berupa tes tertulis individu.
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

**VIII. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Sumber Pembelajaran:
  - a. Standar isi, standar proses, dan silabus matematika kelas 5 SD
  - b. Buku paket Matematika Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V oleh Samidi  
Buku paket Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas 5 Semester 1 oleh M. Khafid dan Suyati.
  - c. Sumber belajar lain yang relevan.
2. Media Pembelajaran :  
Jam dinding dan kalender

**IX. Penilaian**

1. Prosedur tes
  - a. tes awal : ada(dalam appersepsi)
  - b. tes dalam proses : ada(dalam KBM)

- c. tes akhir : ada(dalam evaluasi)
- 2. Jenis tes
  - a. tes lisan : appersepsi dan tanya jawab
  - b. tes tertulis : isian singkat
- 3. Bentuk tes: isian singkat
- 4. Instrumen tes:
  - a. lembar kerja siswa (terlampir)
  - b. lembar evaluasi (terlampir)

X. Lampiran

- a. Materi ajar
- b. Lembar kerja siswa
- c. Kisi-kisi evaluasi
- d. Soal evaluasi
- e. Kunci jawaban evaluasi
- f. Kriteria penilaian

Semarang, Oktober 2012

**Mengetahui**

**Guru Pamong,**

**Sri Sulaini, M.Pd**

**NIP: 19650122 199211 2 001**

**Kepala Sekolah**

**Setyowati, S. Pd. M. Pd.**

**NIP : 19621105 198304 2 007**

**Praktikan**

**Myla Wedatika**

**NIM: 1401409365**

**Dosen Pembimbing**

**Dra. Sri Sugiyatmi, M. Kes**

**19480402 1979 03 2 001**

## LAMPIRAN MATERI AJAR

### Melakukan Operasi Hitung Yang Melibatkan Satuan Waktu

#### Hubungan Waktu

1 hari = 24 jam

1 minggu = 7 hari

1 bulan = 30 hari

1 bulan = 4 minggu

1 tahun = 12 bulan

1 tahun = 52 minggu

1 tahun = 365 hari

1 windu = 8 tahun

1 dasawarsa = 10 tahun

1 abad = 100 tahun

#### Contoh :

- 1) 11 minggu ada berapa hari?

Jawab : 11 minggu =  $11 \times 7 = 77$

Jadi, 11 minggu ada 77 hari.

- 2) 5 tahun ada berapa bulan?

Jawab : 5 tahun =  $5 \times 12 = 60$  bulan

Jadi, 5 tahun ada 60 bulan

## Lembar Kerja Siswa

Nama siswa/ no urut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk:

- a. Selesaikan soal –soal berikut dengan benar!
- b. Lengkapi kotak di bawah ini dengan huruf yang sudah tersedia pada pilihan jawaban di sebelah kanan soal.
- c. Huruf-huruf tersebut akan membentuk nama salah satu tokoh Matematika

Soal	Pilihan Jawaban
1. 1 minggu = ... hari	A = 7
2. 3 bulan = ... hari	G = 9
3. 6 bulan = ... minggu	H = 200
4. 28 minggu = ... bulan	O = 15
5. 2 abad = ... tahun	P = 36
6. 12 minggu + 1 bulan = ... hari	R = 17
7. 3 bulan + 35 hari = ... minggu	S = 114
8. 90 hari + 1 tahun = ... bulan	T = 90
9. 2 dasawarsa + 2 windu = ... tahun	Y = 24
10. 365 hari + 1 windu = ... tahun	

Jawaban :

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
36	200	24	90	7	9	15	17	7	114

### Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Standar Kompetensi :

Geometri dan Pengukuran

2.Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah	No soal
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
2.2 Melakukan operasi hitung satuan waktu	Pengukuran waktu	1. Menentukan hubungan antar satuan waktu	Tes tertulis	Isian	C1	A1,A2,
		2. Melakukan operasi hitung yang melibatkan satuan waktu	Tes tertulis	Isian	C3	A3, A4, A5

## Soal Evaluasi

Nama siswa :

No urut :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. 72 bulan = ... tahun
2. 8 minggu = ... hari
3. 8 dasawarsa + 8 tahun = ... windu
4. 52 minggu + 3 windu = ... tahun
5. 72 bulan + 5 windu = ... tahun



## Kunci Jawaban

1. 6 tahun
2. 56 hari
3. 11 windu
4. 25 tahun
5. 46 tahun

## LEMBAR PENILAIAN

### Penilaian Proses

#### (Ranah Afektif dan Psikomotorik)

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

Petunjuk:

Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Antusias dalam mengikuti pembelajaran					
2.	Aktif dalam bertanya kepada guru					
3.	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru					
4.	Aktif dalam diskusi kelompok					
5.	Berani mempresentasikan hasil diskusi					
7.	Kecepatan mengerjakan tugas					
8.	Ketepatan mengerjakan tugas					
9.	Kerapian dalam mengerjakan tugas					
10.	Ketepatan mengerjakan tugas evaluasi					

Jumlah skor maksimal = 40

Kreteria Penilaian:

31- 40 = Baik Sekali (A)

21-30 = Baik (B)

11-20 = Cukup (C)

≤ 10 = Kurang (D)

### Penilaian Hasil (Evaluasi)

Nilai = jumlah benar x 2

KKM = 65

## DOKUMENTASI PPL

### 1. Kegiatan Belajar Mengajar



### 2. Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka



